



Media Monitoring Report	
Media: REPUBLIKA	Date: Wednesday, April 23, 2008
Page:	Section:
Value :	
Tone : positive negative neutral	
Title : Dana JRF Rp. 66.5 Milliar 'Nganggur'	

Dana JRF Rp 66,5 Miliar 'Nganggur'

YOGYAKARTA — Dana bantuan bencana alam untuk Indonesia melalui *Java Reconstruction Fund* (JRF) masih tersisa sebesar tujuh juta dolar Amerika Serikat (sekitar Rp 66,5 miliar). Dana tersebut masih menunggu program yang diajukan oleh masing-masing pemerintah daerah yang terkena bencana alam, kata Christian A Rey, Manajer JRF.

Berbicara di Yogyakarta, Selasa (22/4), Christian A Rey mengatakan dana JRF secara keseluruhan untuk korban bencana ada 82 juta dolar AS. Dana tersebut berasal dari enam negara donatur yaitu Komisi Eropa, Inggris, Belanda, Kanada, Finlandia dan Denmark.

Dana tersebut telah digunakan untuk membangun kembali rumah penduduk yang roboh akibat gempa sebesar 60

juta dolar AS. Sedangkan untuk pemulihan di bidang perekonomian rakyat sebesar 15 juta dolar. Kini masih tersisa sebanyak tujuh juta dolar.

"Penggunaan sisa dana bantuan ini masih menunggu masing-masing pemerintah daerah. Mereka harus mengajukan proyek baru agar dana tersebut bisa tersalurkan," kata Christian A Rey.

Hingga saat ini, proyek pembangunan kembali rumah penduduk dan infrastruktur oleh JRF telah selesai 52 persen. Pembangunan kembali rumah tersebut 3.333 di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dan 11.820 di Kabupaten Bantul.

Setelah melihat hasil pembangunan kembali rumah-rumah penduduk, JRF merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. "Komisi Eropa atas nama donor untuk JRF sangat

”
Penggunaan sisa dana bantuan ini masih menunggu masing-masing pemerintah daerah. Mereka harus mengajukan proyek baru agar dana tersebut bisa tersalurkan.
 ”

bangga dengan proyek ini. Karena adanya hubungan kerja yang baik antara pemerintah dan JRF serta dampak positif dari proyek di masyarakat," kata Rosmaria Gill, Perwakilan Delegasi Komisi Eropa.

Bahkan JRF sangat terkesan dengan hasil pembangunan kembali rumah yang dilakukan sendiri oleh masyarakat. Karena itu, JRF akan menggunakan sistem pembangunan kembali rumah korban gempa ini menjadi percontohan penanganan bencana di dunia.

Selain pembangunan rumah, JRF juga telah melakukan pembangunan kembali ekonomi masyarakat. Menurut Christian A Rey, ada tiga tema pembangunan ekonomi rakyat. Pertama, akses kuangan yang terkait dengan bantuan teknis untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Kedua, strategi penyelesaian pinjaman bermasalah untuk perusahaan-perusahaan yang layak. Ketiga, mekanisme pinjaman lunak merehabilitasi prasarana perusahaan skala menengah dan peralatan yang rusak.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyerahkan penghargaan kepada negara-negara donor yang tergabung dalam JRF di Kraton Yogyakarta, Senin (21/4) malam. JRF dinilai telah berpartisipasi luar biasa dalam penanganan bencana alam di Yogyakarta.

Bantuan tersebut, kata Sultan HB X, tidak hanya sekedar mempercepat proses rehabilitasi dan rekonstruksi, tetapi juga mampu menggugah semangat masyarakat untuk bangkit kembali.

Untuk merayakan kesuksesan ini, JRF bersama masyarakat Kabupaten Bantul menyajikan lebih dari 7.000 tumpeng. Selain untuk tasyakuran karena masyarakat berhasil membangun kembali rumah mereka, juga untuk memecahkan rekor MURI. ■ hep